

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Granul larvasida ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill) dan bahan penghancur explotab berpengaruh terhadap stabilitas mutu fisik, meliputi kadar air pada formula F1 dan F2 ( $P=0,014$ ), F2 dan F3 ( $P=0,017$ ). Waktu larut juga menunjukkan perbedaan signifikan antara formula F1 dan F3 ( $P=0,000$ ), F1 dan F4 ( $P=0,003$ ), serta F2 dan F4 ( $0,048$ ) dengan nilai signifikansi ( $P<0,05$ ). Namun pada kecepatan alir ( $P=0,349$ ) dan sudut diam ( $P=0,498$ ) tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Hasil aktivitas larvasida menunjukkan bahwa variasi konsentrasi ekstrak dan explotab berpengaruh pada mortalitas larva pada perlakuan F1 dan F2, F1 dan F4, F1 hingga kontrol positif, F2 hingga konsentrasi ekstrak aras rendah, F3 dan F4 menghasilkan nilai signifikan ( $<0,05$ ), tetapi tidak berpengaruh pada mortalitas larva di perlakuan lain.
2. Konsentrasi ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill) dan explotab yang dapat menghasilkan granul larvasida paling optimal yaitu konsentrasi ekstrak 3,402% dan explotab 2,668%.

#### B. Saran

Perlu saran lebih lanjut mengenai granul placebo dibuat dengan konsentrasi bahan yang sama, namun tanpa zat aktif. Hal ini memungkinkan untuk mengevaluasi pengaruh bahan tambahan terhadap mortalitas larva

*Aedes aegypti* dengan membandingkan granul yang mengandung zat aktif dengan granul placebo.